**ABSTRAK**

Manajemen kredit merupakan bagian penting dalam manajemen lembaga keuangan secara keseluruhan, karena mayoritas pendapatan lembaga keuangan bank maupun non bank mengandalkan sektor kredit. Dengan menerapkan manajemen kredit yang maksimal maka risiko kredit bermasalah dapat diminimalisir sehingga pendapatan yang dihasilkan pun akan maksimal. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Analisis data ini menganalisis manajemen kredit, persentase *Non Performing Loan* (NPL) tahun 2018 sampai dengan tahun 2020, dan cara penyelamatan kredit bermasalah pada Koperasi Simpan Pinjam Citra Sejahtera Tulungagung. Manajemen kredit yang diterapkan meliputi: perencanaan kredit, prosedur pemberian kredit, analisis kredit, penentuan suku bunga, dan pengawasan kredit. Manajemen kredit yang diterapkan pada Koperasi Simpan Pinjam Citra Sejahtera Tulungagung belum efektif dalam meminimalisir kredit bermasalah. Hal tersebut diketahui dari hasil analisis perhitungan persentase *Non Performing Loan* (NPL) Koperasi Simpan Pinjam Citra Sejahtera Tulungagung dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 terus mengalami kenaikan. Berdasarkan hasil analisis perhitungan NPL menunjukkan bahwa pada tahun 2018 persentase NPL sebesar 0,58%, pada tahun 2019 sebesar 0,93%, dan pada tahun 2020 sebesar 7,36%. Cara penyelamatan kredit bermasalah yang dilakukan Koperasi Simpan Pinjam Citra Sejahtera Tulungagung yaitu *rescheduling* (penjadwalan kembali), *restructuring* (penataan kembali), dan memberikan pembinaaan kepada nasabah dalam menyelesaikan tunggakan kreditnya.

Kata Kunci: Manajemen Kredit, NPL, Kredit Bermasalah